



Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara

Nurlaili Sunawardhani¹, Casmudi²

SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara, Indonesia¹

Universitas Balikpapan, Indonesia²

E-mail : nurlailisunawardhani74@gmail.com¹, casmudi@uniba-bpn.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya lulusan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara terserap pada dunia kerja sesuai kebutuhan Kompetensi Agribisnis Peternakan Unggas. Tujuan penelitian mendiskripsikan: (1) Langkah Manajerial Kepala SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara dalam menjalankan program SMK Pusat Keunggulan (PK) Sekolah Unggul berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas (2) Ketercapaian program SMK-PK (3) Mengungkap hambatan pelaksanaan SMK-PK (4) Mengatasi masalah hambatan dalam pelaksanaan program SMK-PK. Hasil penelitian: (1) Langkah manajerial yaitu dengan melakukan analisis SWOT. (2) Ketercapaian program diukur dengan empat indikator yaitu Prinsip Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila, Proses Integrasi Kurikulum, Assessment atau Evaluasi. Adapun Kelompok Prinsip Pembelajaran PK nilai skor tertinggi; 76, sedang; 66,5 terendah; 57, Kelompok Profil Pelajar Pancasila nilai skor tertinggi; 40, sedang; 36,5 terendah 33, Kelompok Integrasi Kurikulum PK, nilai skor tertinggi; 56 sedang; 36 terendah 16, Kelompok Evaluasi nilai skor tertinggi; 24 sedang; 20 terendah 16 capaian jumlah secara umum yang dijawab oleh responden yakni guru SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara sebanyak 23 orang yang mengisi diperoleh data jawaban dengan skor tertinggi; 196 sedang 166,5 terendah 137. (3) Hambatan terdiri dari hambatan manajerial, operasional dan penyediaan sarana dan prasarana. (4) solusi menghadapi hambatan dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal.

Kata Kunci: SMK Pusat Unggulan, Berbasis Kompetensi Keahlian, Agribisnis Ternak Unggas.

Abstract

This research was motivated by the low number of graduates of SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara absorbed in the world of work according to the needs of Poultry Agribusiness Competence. The objectives of the study are to describe: (1) Managerial steps of the Head of SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara in running the Center of Excellence (PK) program for Superior Schools based on Agribusiness Agribusiness and Poultry Skills Competence (2) Achievement of the SMK-PK program (3) Revealing the obstacles to implementing SMK-PK (4) Overcoming the problem of obstacles in the implementation of the SMK-PK program. The results of the study: (1) The managerial step is to perform a SWOT analysis. (2) Program achievement is measured by four indicators, namely Learning Principles, Pancasila Student Profile, Curriculum Integration Process, Assessment or Evaluation. The PK Learning Principles Group has the highest score; 76, medium; 66.5 lowest; 57, Pancasila Student Profile Group with the highest score; 40, medium; 36.5 the lowest 33, the PK Curriculum Integration Group, the highest score; 56 moderate; 36 the lowest 16, the Evaluation Group the highest score; 24 medium; The lowest 20 were 16 total achievements answered by the respondents, namely the teachers of SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara as many as 23 people who filled in the data obtained with the highest score; 196 moderate 166.5 the lowest is 137. (3) Barriers consist of managerial, operational and provision of facilities and infrastructure barriers. (4) solutions to face obstacles by coordinating and communicating with internal and external parties.

Keywords: Vocational Center of Excellence, Competency-Based Expertise, Poultry Livestock Agribusiness.

Copyright (c) 2022 Nurlaili Sunawardhani, Casmudi

✉ Corresponding author

Email : casmudi@uniba-bpn.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari program yang dirancang untuk menyiapkan individu siswa untuk pekerjaan yang menguntungkan sebagai pekerja semi terampil atau terampil penuh atau teknisi yang dibutuhkan dalam pekerjaan baik untuk jabatan baru maupun pekerjaan mendesak (Sudira, 2012). Sekolah Menengah Kejuruan disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah (Kemdikbud, jdih.kemdikbud.go.id, 2021).

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) adalah upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan Industri Dunia Kerja (IDUKA), serta menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya (Vokasi, 2020). SMK unggul menekankan keselarasannya dengan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum SMK pelaksana Program Pusat Keunggulan (PK) pada prinsipnya melibatkan dunia kerja (*link and match*) dalam skema pembelajaran dengan menggunakan paradigma baru, berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pada skema ini, pembelajaran menggunakan kurikulum kompetensi sesuai minat bidang keahlian para pesERTA didiknya di SMK. Program keahlian Agribisnis peternakan unggas, dalam rumpun kelompok Agribisnis dan Agroteknologi didalamnya juga ada Agribisnis tanaman, Agribisnis ternak, Agribisnis Perikanan, dan Usaha pertanian terpadu (SMK P., 2021).

Mutu proses selain aspek kurikulum, mutu proses sebagai bagian sistem penjaminan mutu yang terdiri dari input proses, dan output (IPO). Dari konsep IPO aspek proses belajar mengajarnya sebagai aspek utama dari suatu alur kerja. Keberhasilan *output* tergantung dari standar proses belajarnya. Selain itu mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan spirit, kegiatan dan *self esteem* (harga diri) (Sallis, 2007).

Sekolah unggul bisa diwujudkan dengan organisasi dan kurikulum yang bagus. Kurikulum sesuai standar kompetensi. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari kompetensi dasar dan standar kompetensi yang dikembangkan bersumber pada standar kelulusan. Konten kegiatan pengembangan diri dan lokal adalah bagian turunan dari struktur kurikulum di tingkat dasar dan menengah. Disamping itu juga guru yang profesional yang bisa menjadi pendidik bagi siswa. Sarana prasarana yang memadai juga menjadi unsur sekolah menjadi lembaga unggulan (Lusiman, 2017).

Implementasi kurikulum paradigma baru di SMK khususnya program PK merupakan ciri dari kegiatan inti pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang setara dengan kemampuan kompetensi sesuai bidang keahlian yang diminatinya. Selain keahlian kompetensi sebagai titik tumpu mutu lulusan SMK, profil lulusan para siswa juga harus tercapai agar lulusan SMK memiliki kecakapan sekaligus menunjukkan *performance* selain *hard skill* juga *soft skill* bercirikan jiwa Pancasila.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai Lembaga Pendidikan milik negara dibawah otoritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Perubahan peralihan dari Pemerintah Kabupaten ke Pemerintah Provinsi dibawah Kantor wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur sebagai realisasi kebijakan otonomi daerah yang membagi kewenangan menjadi milik pemerintah pusat, dan pemerintah daerah. Karena adanya perubahan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 dan UU Nomor 23 tahun 2014 yang menggunakan prinsip concurrent function termasuk perubahan istilah wewenang/kewenangan menjadi urusan (KUMHAM), 2014).

Penataan SMK Negeri sebagai konsekuensi logis dari perubahan kewenangan diatas menuntut adanya penerapan strategi berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK, untuk penguatan daya saing lulusan dalam menghasilkan sumberdaya manusia handal kompetitif (RI S.,

2016). Salah satu upaya penyesuaian diantaranya pengintegrasian kurikulum pembelajaran di SMK disesuaikan dengan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (IDUKA). Penyesuaian dilakukan dengan menjalin bekerja sama (IDUKA) yang berkomitmen membagi ilmu dan kepeduliannya menerima tenaga kerja lulusan dari SMK dari mitranya.

Upaya penyesuaian selain aspek kurikulum SMK untuk diintegrasikan dengan kurikulum (IDUKA) sesuai dengan kebutuhan spesifikasi kompetensinya. Integrasi kurikulum ini tentu membutuhkan sarana dan prasarana pendukung seperti peralatan dan bahan praktik perlu dukungan optimal, kegiatan magang guru kelompok mata pelajaran produktif terus ditingkatkan ini sejalan pandangan (Kuntoro, 2020). Upaya ini tidak dapat di selesaikan oleh SMK secara individual membutuhkan pihak lain seperti bantuan dari Direktorat Pendidikan SMK.

Pengelolaan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara memerlukan kerjasama sinergis dengan dunia usaha atau dunia industri (DUDI) di lingkungan wilayah kerja sekolah dan lingkungan yang lebih luas. DUDI yang bekerja tentunya relevan dengan core bisnis mereka sehingga relevan dalam upaya peningkatan mutu dalam menyesuaikan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk memfokuskan penyesuaian ini SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara tentu menerapkan standarisasi yang ditetapkan oleh DUDI, seperti standar kurikulum atau materi ajar, standar sarana dan prasarana, standar pendidik, standar proses pembelajaran serta standar penilaian. (Saptono, 2015) Tindakan SMK Negeri 3 dalam penyesuaian kelas standar industri dengan melakukan sinkronisasi kurikulum standar industri khususnya Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas.

Kedua opsi penyesuaian SMK sebagaimana diuraikan diatas, agar lulusannya bermutu sesuai dengan kebutuhan kompetensi karakteristik (IDUKA) khususnya yang bergerak dibidang agribisnis ternak unggas. Memfokuskan harapan tersebut untuk mewujudkan keberhasilan proses pendidikan di SMK diukur dari lulusannya terserap diterima di dunia kerja dan berwirausaha. Selain melanjutkan ke Perguruan Tinggi Vokasi, mengikuti kursus dan Pelatihan (Sakaranto, 2020). Dari kutipan tersebut indikator keberhasilan lulusan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara, jumlah lulusan tiga (3) tahun terakhir berjumlah 511 Siswa, dengan rincian prosentasi rata-rata tiga (3) tahun 2018, 2019, dan 2020. bekerja sesuai dengan bidang kerjanya sebanyak 29 %, dan berwirausaha sebanyak 7,13 %, melanjutkan kuliah sebanyak 5,54 % sedangkan lulusan tidak melapor sebanyak 56,44 %.

Data penelusuran lulusan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara menunjukkan sumber data pokok yang menghubungkan input, proses dan output pendidikan belum terkelola dengan optimal yakni 56,44 % diantaranya para lulusan belum terjaring dalam input lulusan sebagai bahan penelusuran lulusan. Hal ini menjadi titik tolak masalah penting segera diatasi. Besarnya lulusan yang belum terdeteksi SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara dibenahi dengan pemanfaatan optimal data Dapodik SMK.

Merujuk kepada uraian masalah yang timbul di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara, yang menjadi titik kritis masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Lulusan SMK yang terserap masih kategori rendah yakni sebesar 29% data 3 tahun terakhir, 2) Penyesuaian kurikulum SMK dan kurikulum (IDUKA) khususnya program keahlian agro bisnis Peternakan unggas masih minim. 3) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas masih sangat kurang, dan 4) Pengelolaan data treasure studi lulusan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara masih belum optimal.

Faktor penyebab lulusan bekerja belum sesuai dengan kompetensinya disebabkan karena faktor-faktor: (1) Kurikulum yang belum terkoneksi dengan indikator keahlian kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. (2) Pembelajaran lebih banyak kapasitasnya mentransformasi teori kepada para peserta didiknya. (3) Kurangnya sarana dan prasarana laboratorium atau bengkel praktik kerja di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. (4) Minimnya tenaga pendidik keterampilan kelompok produktif yang memiliki standar kompetensi sesuai dengan bidang keahlian sama di dunia kerja. (5) Kerjasama dengan pihak Industri Dunia Kerja (IDUKA) yang sangat terbatas sehingga akses dunia industri sulit berkontribusi dalam bingkai link and Match kepada SMK.

Merujuk kepada penyebab masalah tersebut diatas, faktor-faktor lain turut mempengaruhi SMK belum mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi. Kondisi lulusan dengan kompetensi kategori rendah dan kurangnya semangat dan dorongan lingkungan untuk membuka usaha sendiri (berwirausaha) juga sebagai faktor yang menentukan lulusan tidak semuanya terserap dalam persaingan masuk kerja pasca lulusan. Ada beberapa faktor kondisi lulusan belum mampu mewujudkan membuka usaha sendiri secara mandiri karena: (1) Pendidikan karakter kemandirian, yang memberikan motivasi beradaya juang keras, ulet tidak mudah menyerah dari kegagalan lebih difokuskan pada sasaran berwirausaha belum berjalan dengan baik di sekolah. (2) Belum adanya inkubator yang dibangun seekolah sebagai wadah para siswa belajar membangun usaha sendiri sejak di bangku SMK. (3) Masih kurangnya dukungan orangtua dalam mengarahkan anak-anak lulusan SMK untuk berwirausaha tanpa harus bekerja sebagai pekerja di unit usaha milik orang lain. (4) mental lulusan para siswa untuk berani membuka usaha sendiri rendah. (5) Faktor dukungan sekolah dan (IDUKA) dalam pendampingan kepada siswa untuk membuka usaha sendiri yang difasilitasi di mintoring dalam bidang pemasaran, manajemen usaha dan permodalan belum ada.

Berdiri diatas kaki sendiri sebagai semboyan kuat yang membutuhkan penerapan secara berkesinambungan mulai para siswa pertama kali masuk di SMK, setiap kegiatan belajar hingga pesan wejangan sebelum diserahkan kepada para orangtunya merupakan solusi mengarahkan lulusan SMK tidak lagi berjubel mencari dan menanti pekerjaan dari pihak-pihak lain. Membangun keunggulan lewat kemandirian lulusan berwirausaha yang berfokus pada penguatan keunggulan yang dimiliki program studinya. Program sekolah unggul berfokus pengembangan agribisnis peternakan unggas sebagai penguatan yang dimiliki sekolah dikemas pada program tahun 2021 sebagai jawaban solusi komprehensif untuk menangani masalah rendahnya daya saing lulusan diharapkan daya serap lulusan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara di lapangan kerja mampu berkompetisi, sehingga lulusan dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya yang diminatinya pada masing-masing jurusan.

Merujuk kepada masalah-masalah yang diajukan tersebut diatas, penelitian ini ingin memberikan solusi praktis sebagai langkah kongkrit yang dilakukan sekolah pada tahun anggaran 2021. Adapun solusi-solusi praktis yang dilakukan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut: 1) Menfokuskan Pusat Keunggulan (PK) SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara diarahkan kepada Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas, 2) Penyelarsan kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan (IDUKA) dilakukan dengan menjalin Kerjasama dengan perusahaan peternakan dan perguruan tinggi (PT), 3) Penyediaan sarana dan prasarana praktik program keahlian agro bisnis peternakan unggas di dukung skema SMK Pusat Keunggulan (PK) dari Direktorat Pendidikan SMK tahun anggaran 2021, dan 4) Pengelolaan data treasur studi dilakukan dengan terpadu berbasis data Dapodik SMK.

Dari uraian masalah dan solusi di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara, peneliti ini mengajukan Judul” Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian best practice dengan metode penelitian evaluasi. Adapun langkah-langkah penelitian ini yaitu 1) Mengkaji data lapangan, referensi berupa pedoman pelaksanaan SMK-PK, 2) Merumuskan permasalahan SMK-PK berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan, 3) Menyusun desain penelitian dalam bentuk draft proposal, 4) Menyusun perencanaan penelitian, menyusun instrumen, 5) Melakukan pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada perencanaan yaitu proposal uslan SMK-PK, 6) Pengumpumpulan data menggunakan insttumen yang telah disusun, 7) Menganalisa data-data yang telah terkumpul yakni bukti-bukti pelaksanaan program SMK-PK, 8) Menyimpulkan hasil penelitian sejauhmana

keterlaksanaan program SMK-PK ketercapaian indikator-indikatornya, dan 9) Hasil evaluasi dilaporkan ke Direktorat Pembinaan SMK dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Instrumen indikator ketercapaian program SMK PK-SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara, 2) Instrumen integrasi kurikulum 2013 menjadi kurikulum terintegrasi SMK-PK, 3) Instrumen indikator ketercapaian kurikulum paradigma baru, 4) Instrumen perencanaan, pelaksanaan program magang guru dan siswa di mitra DUDIKA, 5) Penyelesaian pengadaan sarana dan prasarana SMK-PK dan 6) Jadwal pelaksanaan program SMK-PK.

Pengukuran dan pengambilan kesimpulan implementasi program Pusat Keunggulan SMK Negeri 3 PPU menggunakan beberapa indikator sebagai berikut 1) Langkah-langkah kebijakan dalam pelaksanaan program SMK-PK, 2) Ketercapaian 11 kegiatan merupakan pokok-pokok program SMK-PK, 3) Integrasi kurikulum SMK dan Standar Kompetensi DUDI dan 4) Menentukan mitra kolaborasi SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara dengan DUDIKA. Penelitian ini menggunakan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan, kriteria ini hanya mempertimbangkan apa-apa dilakukan tanpa mempertimbangkan rentangan bilangan. Adapun kondisi prestasi maksimal yang diharapkan untuk prestasi untuk diperhitungkan 100% dengan kategori nilai dari 1% - 100%.

Tabel 1. Kriteria Nilai

Kriteria Nilai	Perolehan Skor	Kategori
5 (Lima)	81-100	Sangat Baik
4 (Empat)	61-80	Baik
3 (Tiga)	41-61	Cukup
2 (Dua)	21-40	Kurang
1 (Satu)	< 21	Kurang sekali

Selanjutnya capaian indikator-indikator tersebut diatas digunakan sebagai acuan menyimpulkan keberhasilan melalui tahapan evaluasi di sebut istilah lain *assesmen*. Data-data temuan digunakan untuk menguraikan solusi berupa langkah-langkah untuk mengatasi dan memecahkan masalah bagi program yang dinyatakan belum mencapai rentangan target.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Langkah-Langkah Manajerial SMK Pusat Keunggulan (PK)

Analisis SWOT SMK-PK digunakan untuk mengetahui unsur-unsur (*Strengths/* kekuatan, *Weaknesses/* kelemahan, *Opportunities/* peluang dan *Threats/* ancaman). Hasil inti opsi-opsi SWOT digunakan sebagai pisau pencacah untuk menemukan elemen potensi kekuatan, menyambut peluang sebagai penyedia lulusan SMK keahlian agribisnis peternakan unggas. Selain itu dengan menggunakan SWOT analisis akan menemukan kelemahan-kelemahan yang nyasedang melilit sekolah saat dan tantangan besar yang dihadapi dari dalam maupun luar.

Hasil analisis SWOT ditemukan potensi lokasi dan dukungan lahan luas kurang lebih 15 hektar, potensi guru mayoritas umur 40 hingga 50 tahun, dan SDM guru produktif yang memadai. Sarana prasarana juga tersedia dengan layak sebagai pembelajaran berbasis praktik. Peluang begitu nyata dan besar adanya pergerakan pemenuhan kebutuhan pangan seperti daging ayam, bebek potong dan ayam petelur saat ini dan mendatang. Didukung dengan penetapan Penajam Paser Utara sebagai Ibukota Negara (IKN) bernama Nusantara, dengan kedatangan tahap pertama sebanyak enam puluh ribu ASN. Kontribusi SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara sebagai SMK-PK sangat yakin adanya pelang perkembangan peternakan yang

berkembang di daerah ini. Dalam aspek kelemahan internal guru kelompok normative, adaptif dan produktif membutuhkan penyesuaian kondisi pembelajaran dari kurikulum 2013 ke kurikulum paradigma baru.

Tantangan yang dihadapi diantaranya hadirnya Lembaga Pendidikan baru yang memiliki misi sama yakni mengembangkan peternakan unggas apalagi disertai dengan pabrik yang relatif besar. Bayang-bayang seperti itu tidak dapat di elakkan industri juga akan masuk jika fisibility studi bisnis prospektif di daerah ini. Untuk itu diperlukan langkah cepat, tepat dan terukur dalam menghadapi tantangan tersebut.

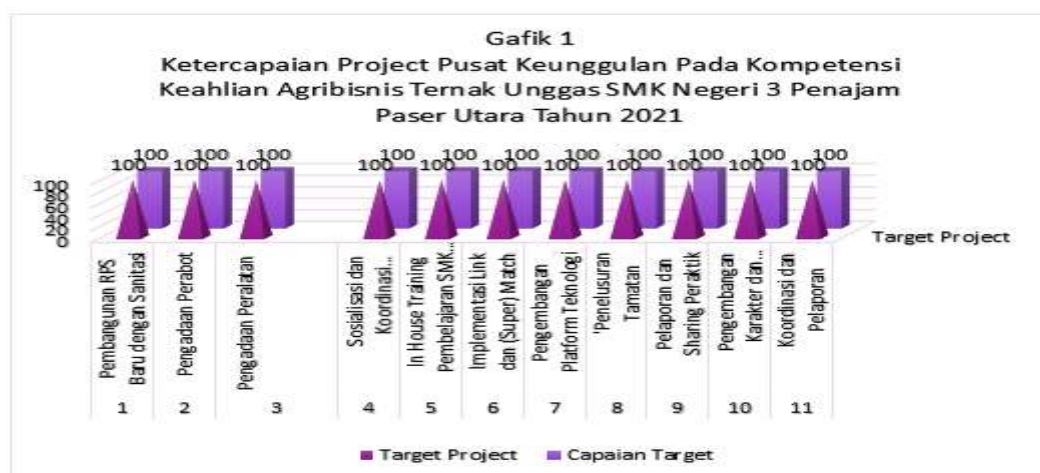
Perencanaan sebagai salah satu upaya dilandasi dengan data-data analisis yang tepat dan riel akan cukup membantu proses dan hasil sebuah rencana jangka pendek, menengah maupun jangka panjang sekolah. Untuk itu mempersiapkan perencanaan secara detail, sistematis dalam menghimpun skala prioritas dalam bentuk program-program berkelanjutan yang akan dilakukan pada waktu mendatang. Dengan menggunakan prinsip-prinsip perencanaan dalam proses pengambilan keputusan, penggunaan analisis dengan teknik pendekatan ilmiah dengan terorganiasi (Hakim, 2018).

Perencanaan menggunakan pendekatan analisis SWOT diyakini sebagai pendekatan yang efektif dalam perencanaan menjalankan program SMK-PK. Perencanaan ini sebagai satu kesatuan dengan rencana strategis sekolah yang di visualkan dalam peta jalan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. Dari peta jalan itu akan dapat di lihat dan dijadikan sebagai acuan dalam memedomani kegiaitan-kegiatan yang secara berkala akan menghasilkan target-target sasaran untuk mewujudkan sebagai SMK pusat keunggulan bidang agribisnis peternakan unggas.

2. Ketercapaian Program SMK-PK SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara

Merujuk kepada tujuan penelitian poin 1 tentang langkah-langkah kebijakan yang diambil Kepala sekolah dalam melaksanakan strategi menajerialnya, tergambar ada 12 langkah konkrit untuk mencapai pemenuhan program SMK-PK di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara pada tahun 2021. Langkah itu intinya adalah untuk menjamin terselenggaranya pembelajaran yang selaras pembelajarannya dari konsep DUDI dan SMK Negeri Penajam Paser Utara.

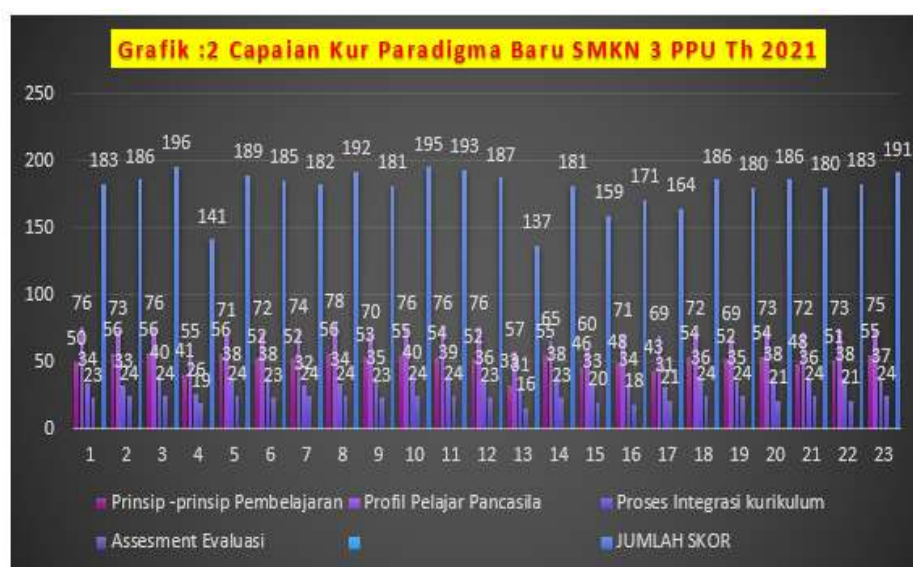
Pembelajaran membutuhkan kemamapan kurikulum dan dukungan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh para guru produktif ketika praktik di sekolah dan para siswa ketika magang atas persetujuan DUDI. Untuk mengkoneksikan antara kebijakan yang sudah di tempuh dan fakta-fakta yang dapat dijadikan sasaran ketercapaian SMK-PK dalam skala awal. Fakta -fakta yang dapat diusung untuk membuktikan adanya langkah konkrit dan ketercapaian project SMK-PK merupakan satu kesatuan langkah yang tidak dapat dipisahkan. Langkah dan integrasi proses pebelajaran kita sepakati sebagai muara sumber utama yang hasru dijalankan oleh SMK-PK. Untuk itu berikut disajikan grafik 1 sebagai berikut:



Gambar 1 : Grafik Ketercapaian Program SMK-PK Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1 grafik diatas mencantumkan indikator – indikator untuk melaksanakan program SMK-PK ada tahun 2021. Pelaksanaan program SMK-PK sebagaimana telah di sampaikan pada penjelasan tabel bagian B, memuat 11 indikator. Indicator itu garis besarnya yaitu (1) pengadaan sarana dan prasarana praktik serti RPS dan peralatannya untuk kompetensi keahlian Agribisnis Ternak Unggas. (2) penagadaan non sapras. Untuk pengadaan kelompok ini berfoku kepada upaya penguatan dalam mendukung tercapainya pembelajaran berbasis proyek menggunakan standar kompetensi yang ditetapkan DUDI.

Inti program SMK-PK adalah pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan di SMK ini merujuk kepada kurikulum paradigma baru sebagai landasan teknis oeprasionalnya. Kusikulum paradigma baru sabagai kurikulum baru yang diberlakukan pada SMK-PK. Sebagai kjurikulum baru kondisi internal SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara membutuhkan serangkaian penyesuaian baik, teknik belajar mengajar, kebutuhan peralatan dan sarana lainnya yang dikelola oleh para guru dengan kordinasi wakil kurikulum SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara.



Gambar 2: Capaian Kur Paradigma Baru Program SMK-PK Tahun 2021

Berdasarkan grafik 2 ada beberapa aspek data yang himpun yaitu (1) Prinsip Pembelajaran, (2) Profil Pelajar Pancasila, (3) Proses Integrasi Kurikulum, (4) *Assesment* atau Evaluasi. Dari kelompok indikator itu digambarkan bahwa perolehan masing-masing berdasarkan isian kuisoner guru di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. Adapun kelompok Prinsip Pembelajaran PK nilai skor tertinggi; 76, sedang; 66,5 terendah; 57. Kelompok Profil Pelajar Pancasila nilai skor tertinggi; 40 sedang; 36,5 terendah 33. Kelompok Intgrasi Keuikulum PK, nilai skor tertinggi; 56 sedang; 36 terendah 16. Kelompok Evaluasi nilai skor tertinggi; 24 sedang; 20 terendah 16 capaian jumlah secara umum yang dijawab oleh responden yakni guru SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara sebanyak 23 orang yang mengisi diperoleh data jawaban dengan skor tertinggi; 196 sedang 166,5 terendah 137.

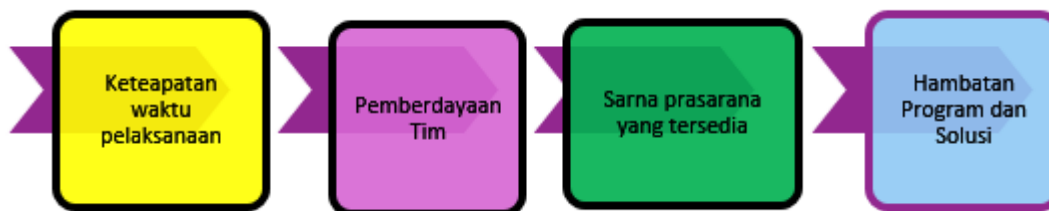
3. Hambatan Pusat Keunggulan Keahlian Agribisnis Ternak Unggas

Pada temuan hambatan program SMK_PK di SMK Negeri 3 PPU membagi menjadi beberapa bagian antara lain:

1. Hambatan dalam implementasi pelaksanaan SMK PK dari aspek Manajerial
 - a. Perencanaan (1) terlalu fokus pada DU/DI skala nasional (2) kurikulum yang terlalu cepat berubah, (3) anggaran yang ada tidak mencukupi untuk melaksanakan program.

- b. Pengorganisasian (1) rendahnya tingkat komitmen guru dan staff, (2) tantangan manajemen waktu.
 - c. Pelaksanaan (1) kesenjangan kemampuan menggunakan teknologi, (2) kualitas guru dan staff perlu ditingkatkan.
 - d. Pengendalian dan pengawasan (1) pengawasan belum efektif (2) Pengendalian belum efektif.
2. Aspek Operasional
- a. Integrasi Kurikulum (1) pembelajaran dengan menerapkan konsep *teaching factory* belum dilaksanakan di semua program keahlian, (2) penyelarasan kurikulum dengan DU/DI masih belum optimal.
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran SMK PK (1) komitmen guru masih rendah, (2) penyusunan administrasi pembelajaran masih belum optimal, (3) Kemampuan dalam menggunakan teknologi terkini masih rendah.
 - c. Praktik penyesuaian pemanfaatan sarana dan prasarana (1) sarana dan prasarana yang ada belum sepenuhnya digunakan untuk pembelajaran, (2) perlunya penyesuaian sarana dan prasarana yang ada dengan keperluan DU/DI.
 - d. Hambatan menentukan dan adaptasi dengan industri (1) tidak semua DU/DI siap untuk menandatangani surat perjanjian Kerjasama (1) tidak semua DU/DI siap berkomitmen dengan konsep *link and match 8 + i*.
3. Hambatan Pelaksanaan Penyediaan sarana dan Prasarana SMK-PK
- Dalam pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana praktik menghadapi beberapa hambatan antara lain:
- a. Kendala yang terjadi adalah gangguan cuaca yaitu curah hujan yang cukup tinggi sehingga menghambat pelaksanaan pembangunan.
 - b. Harga bahan-bahan bangunan yang tidak stabil,
 - c. Adanya keterlabatan dana bantuan yang cair.
 - d. Hambatan dalam penyesuaian waktu laporan program
 - e. Keterlambatan kedatangan tim teknis dari penyedia untuk mengecek dan menguji coba peralatan yang sudah ada di sekolah.
4. **Solusi Mengatasi Hambatan Program SMK-PK Bidang Fisik dan Non Fisik**
- a. Kendala cuaca hujan disini tim pembangunan telah berkoordinasi untuk penambahan tukang agar pekerjaan dapat terselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan.
 - b. Mencari pinjaman sementara dalam mengatasi keterlambatan cairnya dana bantuan pihak sekolah.
 - c. Bekerjasama dengan penyedia bahan-bahan bangunan terkait agar pelaksanaan pembangunan tetap berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
 - d. Kegiatan non fisik tidak ditemukan hambatan yang berarti pada karena persiapan cukup matang dan melibatkan lebih banyak pihak internal sekolah.
 - e. Implementasi pelaksanaan SMK-PK dari Aspek Manajerial.
- Aspek manajerial yang sering dikenal dengan sistem tata kelola sangat berkaitan dengan dinamika organisasi, dan dinamika organisasi dipengaruhi pula oleh kesadaran etos kerja sumber daya manusia didalam organisasi itu. Dalam konteks ini ditemukan beberapa hambatan yang dapat di sederhanakan menjadi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pada aspek ini tata kelola diarahkan kepada 2 fokus yaitu (1) SDM Guru dan (2) Pengelolaan Program Fisik .

Evaluasi merupakan bagian akhir yang akan menyimpulkan keberhasilan pada tingkatan apa program itu dinyatakan berhasil. Kegiatan evaluasi tentu merujuk kepada acuan apa yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur ketercapaian program tersebut. Sebagai gambaran secara detail dipaparkan 4 macam Langkah pengukuran evaluasi berikut ini:



Gambar 3: Empat kunci dalam Proses Evaluasi

(Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2009)

Dari langkah-langkah ilustrasi evaluasi tersebut diatas, secara umum program PK mewadahi aktivitas-aktivitas baik pengadaan fisik maupun non fisik yakni berupa kegiatan-kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi, kegiatan magang, pangadaan dukungan Kerjasama baik kepada DUDIKA atau perguruan tinggi. Hasil evaluasi program pengadaan fisik dan non fisik SMK-PK dalam bentuk pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru mampu menyesuaikan kondisi dari pelaksanaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dari DUDIKA sehingga siswa akan memiliki tingkat kompetensi yang memadai (TIM-UMY, 2018).

Untuk menggambarkan Tindakan dalam evaluasi program secara visual alur konteks evaluasi tergambar pada diagram berikut.



Gambar 4: Model Alur Evaluasi Program SMK-PK Tahun 2021

Dalam sasaran akhir hasil evaluasi implementasi pembelajaran kejuruan pada SMK-PK di dahului dengan rumusan kemampuan kerja aspek pengetahuan, keterampilan sikap kerja yang persyaratkan dalam pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kemendikbud, 2017).

Kompetensi lulusan yang benar-benar sesuai standar Kerja Kualifikasi Indonesia (SKKI) harus dibuktikan dengan sertifikat profesi yang dihasilkan dari Latihan maupun asesmen dari Lemabaga Sertifikasi Profesi (LSP). Untuk menuju kearah itu SMK perlu melakukan sinkronisasi kurikulum, penyediaan sarana prasarana standar industri, pembiayaan, pemenuhan asesor kompetensi, penyelenggaraan uji sertifikasi sesuai pedoman, serta penerbitan dan pemeliharaan sertifikat kompetensi (Karyana, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara :

1. Langkah-langkah manajerial SMK Pusat Keunggulan (PK) pada Program Keahlian Agribisnis Peternakan Unggas di SMK Negeri 3 Kabupaten PPU. Dilakukan dengan Menyusun kebijakan dengan melakukan analisis SWOT, mengajukan proposal ke Direktorat Pendidikan SMK pada Juli 2021. Setelah tebitnya surat keputusan penetapan sebagai SMK-PK, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan pengadaan sarana dan prasarana fisik dan non fisik, kegiatan pendampingan dari Perguruan Tinggi yang berafiliasi dibidang peternakan unggas. Pengadaan dukungan mitra DUDIKA dilakukan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara untuk mentransformasi dan mengintegrasikan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan mitra.
2. Ketercapaian Program Pusat Keunggulan (PK) ditunjukkan dengan kelompok pengadaan sarana dan prasarana fisik mencapai 100%. Kegiatan non fisik berjalan 100% sedangkan pengadaan fisik bangunan RPS kandang ayam berteknologi berserta isi dan sarana pendukung lainnya dari aspek waktu penyelesaian waktunya mengalami keterlambatan dalam batas yang bisa di toleransi. Pekerjaan non fisik tidak menemukan kendala.
3. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan program SMK-PK ditemukan aspek pelaksanaan tim disebabkan adanya faktor eksternal yaitu cuaca yang kurang baik selama kurun pengerjaan proyek RPS, mitra kerja suplayer yang tidak tepat waktu karena kondisi Covid-19 dan keterlambatan proses pencairan dana dari pusat. Masalah masalah ini dari kerja tim dapat diatasi dengan baik. Sedangkan pekerjaan non fisik tidak menemukan adanya hambatan. Aspek manajerial implementasi pembelajaran berbasis proyek ditemukan adanya kurang optimalnya guru produktif dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Kurangnya penguasaan penggunaan alat praktik juga menjadi kendala tersendiri, mengadakan rapat koordinasi dan mengundang narasumber-narasumber dari luar baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur mapapun Perguruan tinggi maupun guru tamu dari industri, solusi ini secara perlahan menimbulkan perubahan yang cukup menggembirakan.
4. Posisi keberhasilan program Pusat Keunggulan (PK) SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara berdasarakan evaluasi menyeluruh (1) aspek pengadaan sarana dan prasarana fisik berhasil 100%, pekerjaan non fisik dari 11 aspek kegiatan berhasil 100%, sedangkan integrasi Kurikulum yang melibatkan guru produktif, adaptif dan normatif menunjukkan rata-rata skor sebesar 166,5 yang di konversi menjadi prosentasi yakni ditemukan sebesar 84,9% skor rata -rata ini dikategorikan dengan indicator sebesar 81-100 % kategori sangat baik atau level 5.

Berdasarkan kesimpulan penelitian Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru Mata Kejuruan SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara
Tingkatkan kompetensi guru-guru kejuruan atau produktif dalam perencanaan pembelajaran berbasis proyek, pelaksanaan pembelajaran berbasis dan evaluasi unjuk kerja siswa dan memastikan capaian rata-rata kompetensi pada bidang kejuaruannya.
2. Guru Non Kejuruan
Untuk berkolaborasi sesuai peran bidangnya dengan memberikan konttribusi dalam menciptakan kompetensi peserta didik sesuai dengan profilnya masing-masing.

- 4978 *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara – Nurlaili Sunawardhani, Casmudi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>
3. Guru Bimbingan Konseling (BK)
Agar aktif menyediakan kegiatan perekaman data harian memuat hambatan dan peristiwa pembelajaran sebagai dokumen input untuk dianalisis oleh TIM SMK-PK guna menemukan posisi *cluster* kompetensi siswa.
 4. Wali Kelas
Wali kelas agar berperan aktif sebagai pendamping dan pembimbing siswa baik di dalam sekolah maupun di lapangan untuk memastikan tingkat keaktifan belajar, mengelola resiko terkecil dari kegagalan para siswa yang menjadi tanggungjawabnya.
 5. Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum
Penyediaan data harian berisi tentang laporan penyelenggaraan Pembelajaran Proyek, dari sumber setiap guru mata pelajaran produktif bisa dilakukan secara *online*. Data harian menjadi data mentah untuk segera ditindak lanjuti, jika ditemukan hambatan.
 6. Wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan.
Berkordinasi secara efektif dengan para siswa, guru kelompok produktif, dan BK untuk membantu menemukan hambatan - hambatan ketercapaian kompetensi dari aspek keaktifan siswa.
 7. Bagi DUDIKA
Bagi DUDIKA program SMK-PK sebagai kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan baik dari aspek produktivitas maupun sosial.
 8. Bagi Masyarakat
 9. Diharapkan memiliki kepedulian yang tinggi dalam merespon program-program strategis sekolah, agar SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara menjadi rumah penggerak ekonomi masyarakat setempat.
 10. Bagi *Stakeholder* Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kalimantan Timur Bagian Selatan
 - a. Untuk memecahkan masalah mutu Pendidikan sekolah kejuruan di wilayah Kalimantan Timur Bagian Selatan membutuhkan kolaborasi yang kuat lagi, antara SMK, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kalimantan Timur DUDIKA dan Perguruan Tinggi dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mengurai sasaran detail untuk menghasilkan lulusan SMK yang berprofil nilai-nilai kaidah Pancasila, memiliki kompetensi handal sesuai dengan kebutuhan DUDIKA dan memiliki minat tinggi untuk berwirausaha sesuai bidangnya.
 - b. Menyongsong era tahun 2024 dalam menghadapi ibu kota nagera (IKN) di Kabupaten PPU membutuhkan strategi yang cermat agar mutu lulusan SMK ditengah banyak masuknya penduduk baru dapat mengakomodir para pendatang dan mampu berkolaborasi positif dalam menghasilkan lulusan yang siap bekerja khusus bidang Agribisnis Ternak Unggas yang akan memiliki peluang cerah di tengah kebutuhan bahan pangan yang semakin meningkat baik untuk industri maupun rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, N. (2006). Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan. *Islamica*, 13-29.
- Anggi Rahmat Ginanjar. (N.D.). From <https://www.classroom.hsks.sch.id>.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asriyanti, S. (2020). *Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*. Salatiga: Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak Tarbiyah IAIN Salatiga.
- Atikah, R. (2021). Pemanfaatan Gogle Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PETIK Volume 7*, 8-17.

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Dimiyati, M. &. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ditpsmk.Net/Peta2/Index.Ph[/Chome/Profilsekolah. (N.D.). *Dapaodik.Smk.Go.Id*.
- Ekayani, N. L. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>, --.
- Hakim, L. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hamdani, A. R. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full On-Line). *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2614-722.
- Hayudiani, M. (2020). Strategi Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 89-95.
- Hidayat, A. R. (--, -- --). https://www.classroom.hsks.sch.id/panduan_classroom_siswa.pdf. From <https://www.classroom.hsks.sch.id>: https://www.classroom.hsks.sch.id/panduan_classroom_siswa.pdf
- Idris, A. (2020, Pebruari Jumat, 26 Juni 2021). <https://www.kompasiana.com>. From Teknikmenulis-Best-Practice Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: IdrisIapandi/5ac5c1eacb5230e1d5c0132/Teknik-Menulis-Best-Practice Bagi Pendidik -Dan-Tenaga-Kependidikan?Page=All
- Istiarto, B. (2016). Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 57-69.
- Karyana, H. (2018). *Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I Di MK Negeir 1 Purworejo*. Surakarta: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UMS Surakarta.
- Kebudayaan, K. P. (2016). *Pedoman Loma Penulisan Best Practice Bagi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Dirjend Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud.
- KEMDIKBUD. (2020). Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR)Di Masa Covid-19. In S. S. 2020, *Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19* (P. 3). Jakarta : Kemedikbud RI.
- Kemdikbud. (2021, 9 Juli 2021 Selasa). [Jdih.Kemdikbud.Go.Id](http://jdih.kemdikbud.go.id). From [Jdih.Kemdikbud.Go.Id](http://jdih.kemdikbud.go.id).
- Kemdikbud. (Tt). *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemdikbud.
- Kemdikbud, B. B. (2021, Juni Minggu). [Http://Badanbahasa.Kemdikbud.Go.Id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id). From <https://kkbi.kemdikbud.go.id>: <https://kkbi.kemdikbud.go.id>
- Kemdikbud, T. D. (2017). *Pedoman Sertifikasi Kompetensi Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kemdikbud.
- Kependidikan, T. D. (2019). *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU BUKU 4*. Jakarta: Kemendikbud Direktorat Jenderal Guru Dan Tanaga Kependidikan.
- Kuntoro, T. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikat Kompetensi SIS SMK Program Keahlian Kendaraan Ringan Oleh LSP-P3 Kb. Banyumas*. Semarang: Pascasarjana UNNES Semarang.
- Lusiman. (2017). Pengembangan Struktur Organisasi Kurikulum Dalam Rangka Membangun Sekolah Unggul. *Jurnal Pedagogik*, 117-125.
- Masykur. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: Aura CV Anugrah Utama Raharja.
- Meishanti, O. P. (2020). Pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester Daring Berbasis Ruang Belajar Model Flipped Learning. *Seminar Nasional FIP* (Pp. 260-266). Jombang Jawa Timur: Unwaha.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

- 4980 *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara – Nurlaili Sunawardhani, Casmudi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>
- Ngadi. (2014). Relevansi Pendidikan Kejuruan Terhadap Pasar Kerja Di Kota Salatiga. *Jurnal Kependudukan Indonesia Vol 9 No 1*, 59-69.
- Novita, M. (2017). Sarana Prasana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 97-129.
- Oktaviani, I. (2017). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Ponpes Darul Muttaqien Parung Bogor*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah .
- PH, S. (2013). Pengembangan SMK Model Untuk Masa Depan. *Cakrawala*, 14-26.
- PPU, T. S. (2021). *Rencana Pengembangan Sekolah SMK Negeri 3* . Kabupaten Penajam Paser Utara: SMK Negeri 3 PPU.
- Purnamawati. (2019). *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Dan Dunia Industri*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Puspendik, T. (2021). Kurikulum Paradigma Pembelajaran Dan Asesmen Pada Pembelajaran Para Digma Baru. In B. P. Perbukuan, *Pembelajaran Dan Asesmen Pada Pembelajaran Paradigma Baru* (Pp. --). Jakarta: Pusat Penilaian Dan Pengembangan Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud.
- Qomarudin M.N.&Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahamawati, F. (2021). *Norma Dan Standar Laboratorium/Bengkel*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud.
- Rahayu, I. A. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Prodi S1 Pendidikan Tatta Busana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Vocational And Technical Education (JVTE)*, 30-37.
- Rahmawati, F. (2021). *Norma Dan Standar Laboratorium /Bengkel SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan SMK, Dirjenpendidikan Vokasi Kemdikbud .
- RI, K. P. (2007, Maret -). *JDIH Kemendikbud*. From [https://Jdih.Kemdikbud.Go.Id/Arsip/Nomor%2041%20Tahun%202007.Pdf](https://Jdih.Kemendikbud.Go.Id:https://Jdih.Kemdikbud.Go.Id/Arsip/Nomor%2041%20Tahun%202007.Pdf)
- RI, S. (2016, Maret Jumat Pukul.21.43 Wita). <https://Jdih.Lipi.Go.Id>. From Peraturan Go.Id: <https://Jdih.Lipi.Go.Id/Peraturan/Perpres%20No%209%20Thn%202016%20tentang%20Percepatan%20Pelaksanaan%20Kebijakan%20Satu%20Peta.Pdf>
- Rijal, F. (2017). Kurikulum Sekolah Unggul Suatu Evaluasi Implementatif. *Pioner Jurnal Pendidikan*, --.
- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Bilodik,;Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 214-224.
- Safitri, N. K. (2016). *Standar Borang SPMI Undiknas*. Denpasar: PEMA Undiknas.
- Sahidillah, M. W. (2019). Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Varia Pendidikan*, 52-57.
- Sakaranto, W. (2020). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sallis, E. (2007). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ircisod.
- Samudro, A. (2020). *Mengenai Gogle Meet ;Cara Kerja Dan Fitur*. Jakarta: Tirto.Id.
- Santoso, B. (2020). Pendidikan Dan Pelatihan Best Practice Untuk Meraih Predikat Guru Prestasi Bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Panjar*, 52-60.
- Saptono, J. (2015). *Pengelolaan Kelas Standar Industri Pada Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 4 Boyolali*. Surakarta: UMS Pascasarjana Manajemen Pendidikan.
- Sawitri, D. (2019). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Covid - 19. *Jurnal Prioritas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, --.

- 4981 *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara – Nurlaili Sunawardhani, Casmudi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>
- Setiawaty, T. (2013). Penerapan Best Practice Pada Manajemen Pembelajaran Praktik SMK Pika Semarang Dalam Mempersiapkan Lulusan Siap Kerja Dan Berdaya Saing Global. *Invotec*, 179-2000.
- Setiono. (2018). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*. Purwokerto: Program Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto.
- Silfiani, R. D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Anal Usaia Dini* (Pp. --). Kendari: PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Kendari.
- SMK, D. (N.D.). <Http://Peta.Ditpsmk.Net/Peta2/Index.Php/Chome/Profilsekolah>.
- SMK, D. P. (2021). *Standar Bengkel Kerja Keahlian Agribisnis Peternakan Unggas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Vokasi Kemdikbud.
- SMK, K. P. (2021). *Spketrum SMK*. Jakarta: Direktorat Jenderal VOKASI Kemedikbud.
- SMK, T. D. (2021). *Norma & Standar Laboratorium /Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Sudira, P. (2012). *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY-Press.
- Suharsimi, A. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhud. (2019). SEKOLAH UNGGULAN TUNTUTAN PENDIDIKAN GLOBAL. *Bidayatuna*, 17-34.
- Suliswiyadi. (2015). Menumbuhkan Dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul Di Kabupaten Magelang. *Tarbiyatuna Vol 6 Nomor 2*, 94-104.
- Suryana, O. (2008). *Pengembangan Inovasi Guru Pembelajar Oleh Google*. Bandung: --.
- TIM-UMY. (2018). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Yogyakarta: UMY Yogyakarta.
- Tosepu, Y. A. (2020). *Membangun SMK Unggul Multifungsi*. Jakarta: LP3I.
- Umayah, S. (2015). Uapaya Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Eningkatkan Daya Siang Madrasah. *Jurnal Mudarissa*, 259-288.
- Vokasi, T. D. (2020). *Program SMK Pusat Keunggulan Sebagai Program Prioritas Ditjen Pedndidikan Vokasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemdikbud RI.
- Wafi, H. A. (2019). *Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengn DUDI Di Smknegeri 2 Depok*. Yogyakarta: Program Studi Kebijakan Pendidikan FIP UNY.
- Wahyuni, D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4,0. *Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR-RI*, --.
- Wapodo, M. (2020, April 2020 -). Pembelajaran Di Musim Pandemi Covid-19. *Sejak Awal Belajar Beradaptasi Menghadapi Tantangan*, P. 12.
- Widjajanti, T. &. (2019). *Daya Saing SMK Dalam Bursa Tanga Kerja 4.0*. Yogyakarta: Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kemedikbud.
- Zarkasih, E. (2018). Stretagi Peningkatan Kompytensi Guru SMK Dalam Konsteks Pemeneuhan Standar Industri. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 19-28.